

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM DI MTsN 1 MAKASSAR



INCREASING THE QUALITY OF EDUCATION THROUGH CURRICULUM AT MTsN 1 MAKASSAR

1. **Hafiluddin** 2. **Wahyudin**

MTsN 1 Kota Makassar Jl. AP.Pettarani No. 1 Makassar Email: hafiluddin5555@gmail.com wahyudinrachman001@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Kualitas Pendidikan, Kurikulum, Merdeka Belajar

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standar nasional, sangat penting untuk berkonsentrasi pada pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat luas. Investigasi kami bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan perubahan kurikulum di MTs Negeri 1 Makassar. Untuk penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa sistem pendidikan sangat bergantung pada kurikulum untuk meningkatkan kualitasnya. Komponen kurikulum berikut menggambarkan pentingnya: 1) menetapkan tujuan pendidikan bermanfaat bagi guru dan siswa karena memberikan jalur yang jelas dan pasti untuk mencapai tujuan tersebut, 2) menentukan konten pembelajaran membantu siswa dengan mengidentifikasi apa yang harus mereka pelajari di berbagai tingkat pendidikan, dan 3) kurikulum juga berpotensi menentukan daya saing peserta didik berdasarkan kemampuannya. Di MTsN 1 Makassar, penggunaan kurikulum mandiri memainkan peran penting dalam memajukan kualitas pendidikan dengan mengembangkan keterampilan yang diperlukan siswa. Kurikulum ini dirancang khusus untuk mengintegrasikan pemikiran kritis, kreativitas, analisis, dan kerja sama tim dengan pembelajaran mereka, menghasilkan nilai-nilai sosial dan moral yang diperkuat dan pengalaman siswa yang diperkaya. Penekanan kurikulum pada nilai-nilai sosial dan moral membantu pemahaman siswa dan internalisasi nilai-nilai yang diperlukan untuk masa depan yang sejahtera. Rasa tanggung jawab, saling menghormati, dan kerja keras adalah beberapa nilai yang menjadi contoh yang sangat baik.

ARTICEL INFO

ABSTRACT

Keywords:
Quality of Education,

In order to improve the quality of education and meet national standards, it is very important to concentrate on developing curricula that are adapted to the needs of students and the wider community. Our investigation aims to identify approaches to improve the quality of education by changing the curriculum at MTs Negeri 1 Makassar. For this study, we used a qualitative method, collecting data through observation, interviews and document review. The main conclusion from this study is that the education system is highly dependent on the curriculum to improve its quality. The following curriculum components illustrate the importance of: 1) setting educational goals is beneficial to both teachers and students because it provides a clear and definite path to achieving those goals, 2) determining learning content helps students by identifying what they should learn at various levels of education, and 3) The curriculum also has the potential to determine the competitiveness of students based on their abilities. At MTsN 1 Makassar, the use of an independent curriculum plays an important role in advancing the quality of education by developing the skills students need. This curriculum is specifically designed to integrate critical thinking, creativity, analysis, and teamwork with their learning, resulting in reinforced social and

*Curriculum,
Independent
Learning*

moral values and an enriched student experience. The curriculum's emphasis on social and moral values helps students understand and internalize the values necessary for a prosperous future. Responsibility, mutual respect and hard work are some of the values that set an excellent example.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah mewujudkan salah satu tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan rakyat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah penetapan standar nasional pendidikan melalui regulasi (peraturan pemerintah). Regulasi terus mengalami perbaikan karena penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman, sampai terbitnya regulasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Ruang lingkup standar nasional pendidikan meliputi; standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan menetapkan kriteria kemampuan lulusan yang memiliki kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar isi menetapkan materi dan kompetensi dari suatu jenjang pendidikan demi terwujudnya lulusan yang kompeten. Standar Proses menetapkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan partisipatif serta menjadikan peserta didik lebih aktif dikelas. Standar penilaian pendidikan menetapkan penilaian dalam mengukur keberhasilan pemahaman peserta didik dan keberhasilan proses pembelajaran.

Pada standar pendidik dan tenaga pendidikan ditetapkan kriteria pendidik yang memiliki kemampuan dalam mendidik, membimbing, mengajar, menilai para peserta didik. Begitupun kriteria tenaga kependidikan memiliki pemahaman dan kemampuan untuk mengelola laboratorium,

tenaga administrasi dan tata usaha. Standar sarana dan prasarana ditetapkan kriteria yang dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran ruang kelas, laboratorium yang memadai, tempat olahraga, tempat ibadah, dan media pembelajaran lainnya. standar pengelolaan ditetapkan kriteria dengan kemampuan dalam mengelola administrasi sekolah dan kemampuan untuk membuat program dukungan administrasi, standar pembiayaan menerapkan sistem yang mengatur pembiayaan di madrasah yang meliputi biaya investasi, biaya personal, dan biaya operasi.

Pemenuhan standar nasional pendidikan merupakan sandaran pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Pemenuhan kualitas pendidikan akan mempermudah pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), sebagai contoh, penyediaan sarana dan prasarana media pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Dengan dukungan iptek, proses pembelajaran terutama pemenuhan ketuntasan minimal dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Abubakar, 2021; Aldeia & Khaerun, 2021; Marannu, 2021).

Kemajuan iptek tentu mempengaruhi berbagai aspek sosial masyarakat, termasuk pendidikan. Olehnya lembaga pendidikan harus terlibat didalamnya, minimal mengembangkan kurikulum pendidikan agar dapat menyesuaikan dengan pola perubahan yang disebabkan oleh iptek agar tidak ketinggalan informasi kontemporer sesuai dengan kebutuhan manusia.

Berkat kemajuan teknologi, transformasi ilmu dan internalisasi nilai melalui proses pendidikan dapat dilakukan secara modern, serba cepat, mudah, efisien dan efektif. Demikian juga penyelenggaraan

pendidikan dapat dilakukan secara modern baik dari sisi metode pembelajaran, alat dan media maupun sumber belajar serta lainnya semua berbasis teknologi.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia memiliki peran penting dan strategis dalam mencerdaskan anak bangsa melalui peningkatan kualitas pembelajaran termasuk pembelajaran yang berhubungan dengan iptek. Madrasah saat ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan agama, namun juga harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, agar program peningkatan mutu madrasah dapat dilaksanakan lebih efektif-efisien dengan hasil optimal (Rasyid, 2021).

Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di madrasah menarik untuk dikaji, meskipun kurikulum hanya salah satu standar nasional pendidikan. Agar kajian lebih fokus maka ditetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di MTsN 1 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di MTsN 1 Makassar.

KAJIAN TEORI

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari pemenuhan standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan pasal 3 (ayat 3) disebutkan bahwa standar nasional pendidikan merupakan acuan pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pada pasal 35 ayat (1) dan (3) disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Standar Nasional Pendidikan yang menjadi

acuan dalam pengembangan kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi: a. standar kompetensi lulusan; b. standar isi; c. standar proses; dan d. standar penilaian Pendidikan.

Pengembangan kurikulum saat ini di lembaga pendidikan adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, 1) Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan global, Pelajar, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Susilowati, 2022)

Kurikulum merupakan salah satu komponen utama yang strategis di dalam sistem pendidikan. Asumsi ini memberikan dasar bahwa kurikulum tidak hanya berisi tujuan yang harus dicapai, melainkan juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar bagi mahasiswa. Artinya, dalam perspektif pembelajaran kurikulum merdeka belajar menjadi dasar yang kuat untuk menggerakkan komponen-komponen pembelajaran secara terintegrasi dan bermakna dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya secara global (Evy, 2021; Manalu et al., 2022; Muslim, 2022; Putri et al., 2022; Suryaman, 2020).

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh satuan produk atau jasa (*services*), yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customers*). Dalam dunia pendidikan, pelanggan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan external customer. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*), dan external customer ya itu masyarakat dan dunia industri (Anwar, 2018; Evy, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memungkinkan peneliti melihat secara langsung apa yang

terjadi di lapangan tanpa rekayasa, meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti, dan memiliki fleksibilitas yang memungkinkan peneliti mempelajari berbagai bidang baru yang menarik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Sementara itu, untuk mendapatkan data yang akurat, dilakukan triangulasi. Pada tahap ini kegiatan triangulasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu triangulasi teknis/metode, triangulasi waktu dan sumber. Triangulasi teknik/metode, yaitu mengkonfirmasi hasil wawancara, penelitian dokumen dan observasi.

Triangulasi sumber, dimana sebagian data yang diperoleh ditanyakan kembali kepada informan yang berbeda dan dibandingkan dengan dokumen. Selain itu, triangulasi situasi digunakan, dengan peneliti berfokus pada situasi di tempat kejadian dan keterangan informan, jika dia sendirian, dibandingkan dengan saat dia bersama orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas pendidikan secara umum dilakukan di beberapa lembaga pendidikan adalah dengan memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik, standar pembiayaan, dan standar evaluasi dan penilaian. Dari dasar tersebut, lembaga pendidikan setidaknya dapat melakukan beberapa langkah-langkah kegiatan atau pengembangan, yaitu: 1. Melakukan pelatihan dan pengembangan guru: Guru adalah elemen penting dalam sistem pendidikan, dan mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan dan pengembangan guru harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru harus diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, termasuk peningkatan dalam teknologi pembelajaran dan metode pengajaran; 2. Membuat kurikulum yang

relevan: Kurikulum harus dirancang agar relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, serta mencakup keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan; 3. Mengadakan evaluasi dan pengukuran: Evaluasi dan pengukuran yang tepat harus dilakukan untuk menilai kualitas pendidikan, termasuk kemampuan siswa, efektivitas guru, dan kepuasan orang tua ; 4. Mengaktifkan partisipasi orang tua: Orang tua harus diikutsertakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Orang tua dapat memberikan dukungan dan membantu memperkuat pendidikan dengan terlibat dalam kegiatan sekolah, serta mengawasi dan mendorong anak mereka untuk belajar dan berkembang; 5. Membangun kemitraan dengan masyarakat: Kemitraan dengan masyarakat dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti kerjasama dengan lembaga swasta, pemerintah setempat, dan organisasi masyarakat lainnya; 6. Penggunaan teknologi: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti memperkenalkan metode pembelajaran baru atau platform pembelajaran daring. Namun, perlu diperhatikan bahwa teknologi hanya sebaiknya digunakan sebagai alat bantu dan tidak harus menggantikan peran guru.

Peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 1 Kota Makassar dilakukan antara lain; 1) menyediakan sumber daya yang memadai seperti buku-buku, fasilitas belajar yang nyaman dan lengkap, guru yang berkualitas dan profesional, dan teknologi pendidikan yang kontemporer; 2) mempersiapkan pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik yang bertujuan peningkatan kemampuan mengajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa; 3) mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan iptek, kurikulum yang relevan dapat membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa depan; 4) aktif melibatkan orang tua dan

masyarakat untuk memberikan dukungan dan memotivasi siswa agar belajar dengan baik, dan untuk memberikan kontrol dini terhadap perkembangan siswa baik pada aspek pengetahuan maupun aspek akhlak dan moral; 5) memacu minat belajar siswa dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi dan pengawasan yang aktif. Guru-guru MTsN 1 Makassar aktif menyesuaikan kurikulum dengan melihat perkembangan belajar siswa. juga aktif menghubungi orang tua siswa ketika siswa tidak hadir belajar atau mengalami gangguan belajar di madrasah. Begitupun pimpinan madrasah, aktif memonitoring kinerja tenaga pendidik untuk memastikan pemenuhan pembelajaran bagi siswa dilakukan secara konstruktif, efektif, dan efisien.

Beberapa orang tua siswa MTsN 1 Makassar memberikan tanggapan bahwa mereka aktif dihubungi oleh guru madrasah bila ada informasi-informasi tertentu terkait pembelajaran ataupun kegiatan-kegiatan madrasah lainnya. Guru juga menyediakan media online grup untuk membangun komunikasi baik dengan para orang tua siswa maupun dengan guru.

Dukungan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dilakukan melalui komite madrasah. Salah satu langkah yang dilakukan adalah turut andil mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana seperti pengembangan perpustakaan, laboratorium, jaringan komunikasi, ruang media, program pengembangan profesional untuk guru, dan dukungan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, seperti menyediakan akomodasi ketika siswa ikut lomba atau kejuaraan sains dan iptek. Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan kualitas pendidikan akan terus meningkat dan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Secara umum dapat dilihat bahwa tujuan adanya kerjasama orangtua dan masyarakat dengan sekolah adalah usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Besarnya peranan yang harus dilakukan/diambil oleh masyarakat dan orangtua tentu bermaksud untuk pencapaian mutu pendidikan. Hal ini tentunya harus terus diupayakan dan terus ditingkatkan oleh pihak sekolah. Sekolah harus mampu menjaga hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat dan orangtua guna membantu usaha-usaha sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Fadhli, 2017)

Peningkatan kualitas pendidikan tentu juga memperhatikan aspek pelaksanaan. Pelaksanaan itu terdiri dari input, proses, output dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses, proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Bermakna), output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan nonakademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas (Usaman dalam Yasin, 2021).

Peran kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 termaktum bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peranan kurikulum sangat penting dalam mengarahkan pembelajaran dan menentukan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa. Beberapa peran penting kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: 1) berfungsi dalam menentukan tujuan pembelajaran: Kurikulum membantu menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Hal ini akan memudahkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai tujuan tersebut, 2) dapat membantu memilih metode

pembelajaran yang efektif: Kurikulum membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Hal ini akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selanjutnya, 3) memiliki peranan strategis dalam menentukan materi pembelajaran: Kurikulum juga menentukan materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan di masa yang akan datang, 4) dapat memadukan kesetaraan pendidikan: Kurikulum juga harus memastikan kesetaraan pendidikan untuk semua siswa, terlepas dari latar belakang, jenis kelamin, atau situasi sosial ekonomi mereka. Dengan demikian, semua siswa dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan 5) memastikan konsistensi dan kualitas pembelajaran: Kurikulum yang jelas dan terstruktur dapat membantu memastikan bahwa semua siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sama. Ini juga dapat membantu memastikan kualitas pembelajaran dan memperkuat sistem pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kurikulum memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang baik harus mendapat perhatian yang serius dari para pembuat kebijakan pendidikan dan praktisi di bidang pendidikan.

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut adalah beberapa peran penting kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan: 1) memastikan dan menetapkan tujuan pendidikan: Kurikulum membantu menentukan tujuan pendidikan yang jelas dan spesifik, sehingga memudahkan guru dan siswa untuk

mencapai tujuan tersebut. 2) memastikan dan menentukan isi pembelajaran: Kurikulum menentukan isi pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan materi pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. 3) dapat menetapkan kemampuan siswa yang berdaya saing: Kurikulum dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa secara keseluruhan. Selain itu, kurikulum juga dapat melatih pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada aspek kesiswaan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, kurikulum mampu menstimulasi dan memberikan semangat belajar siswa: Kurikulum membantu menilai nilai siswa secara teratur dan menyeluruh, sehingga guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat.

MTsN 1 Makassar sangat memperhatikan kualitas pengajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan panduan dan pedoman yang jelas bagi guru, serta memfasilitasi pengembangan kurikulum baru yang lebih efektif. Dengan peranannya yang penting, pengembangan kurikulum yang baik dan efektif akan membantu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, serta membantu tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Seperti diketahui kurikulum merupakan inti dari sistem pendidikan, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kurikulum adalah rencana pelajaran yang dirancang untuk memberikan pedoman tentang apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajar di setiap tingkat pendidikan. Begitupun di MTsN 1 Makassar menetapkan program-program belajar yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Ada beberapa rancangan program yang dilakukan, yaitu 1) merancang standar

pembelajaran yang setara: Kurikulum memastikan bahwa siswa di MTsN 1 Makassar mempelajari materi yang sama pada tingkat yang sama, sehingga memastikan setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar. 2) merancang agar efektivitas pengajaran dapat meningkat dan konstruktif: Kurikulum dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dengan mengidentifikasi metode dan strategi pembelajaran terbaik yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Kemudian, 3) merancang fasilitas pengembangan keterampilan siswa: Kurikulum yang baik merancang pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, analitis, dan kerja tim. 4) merancang program penguatan nilai-nilai sosial dan moral: Kurikulum dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai sosial dan moral yang penting untuk kesuksesan mereka dalam hidup. Misalnya, nilai-nilai seperti kerja keras, rasa tanggung jawab, dan saling menghormati. 5) merancang program peningkatan kesadaran siswa terhadap isu-isu global: Kurikulum inklusif juga memasukkan materi yang relevan dengan isu-isu global terkait lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik, sehingga meningkatkan kesadaran siswa terhadap dunia yang lebih luas dan membantu mereka menjadi warga negara yang lebih baik. lebih bertanggung jawab.

Kurikulum merupakan inti dari sistem pendidikan, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kurikulum adalah rencana pelajaran yang dirancang untuk memberikan pedoman tentang apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajar di setiap tingkat pendidikan. MTsN 1 Makassar menetapkan kurikulum berdasarkan kebutuhan dan program pemerintah. Seperti penetapan atau penggunaan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mulai diberlakukan di MTsN 1 Makassar untuk tahun ajaran 2022/2023 dan dimulai di kelas 7 (tujuh).

Kurikulum merdeka belajar memiliki empat prinsip yang diubah menjadi arahan kebijakan baru, yaitu; 1) USBN telah diganti menjadi ujian asesmen, hal ini untuk menilai kompetensi siswa secara tes tertulis atau dapat menggunakan penilaian lain yang sifatnya lebih komprehensif seperti penugasan, 2) UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, kegiatan ini bertujuan untuk memacu guru dan sekolah untuk meng-upgrade mutu pada pembelajaran dan tes seleksi siswa ke jenjang selanjutnya tidak dapat dijadikan sebagai acuan secara basic. Asesmen kompetensi minimum untuk menilai literasi, numerasi, dan karakter. 4) RPP, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana RPP mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP (Maulida, 2022)

Pada kurikulum merdeka, salah satu tujuannya adalah memastikan standar pendidikan yang setara. Kurikulum merdeka memastikan bahwa siswa MTsN 1 Makassar mempelajari materi yang sama pada tingkat yang sama, sehingga memastikan setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar. Dengan kurikulum merdeka maka efektivitas pengajaran dapat ditingkatkan, kurikulum dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dengan mengidentifikasi metode dan strategi pembelajaran terbaik yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

PENUTUP

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya di madrasah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lembaga. Untuk merealisasikan hal tersebut maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut; 1. Meningkatkan kualitas guru baik melalui pelatihan ataupun pengembangan sumber daya manusia lainnya: Guru yang berkualitas akan berdampak positif pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan

pelatihan dan pengembangan yang memadai untuk guru agar mereka dapat mengajar dengan lebih baik; 2. Menyediakan fasilitas pendidikan yang kontemporer dan memadai: Fasilitas pendidikan yang memadai seperti gedung sekolah, peralatan dan fasilitas penunjang lainnya seperti laboratorium, perpustakaan dan internet, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan; 3. Mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan iptek dan kebutuhan: Kurikulum yang relevan dan efektif harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum harus mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan; 4. Menerapkan metode pengajaran yang kreatif, inovatif, dan berkesinambungan: Metode pengajaran yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik; 5. Menyediakan dukungan dan bantuan kepada siswa berupa fasilitas belajar baik individu atau kelompok: Siswa yang mendapat dukungan dan bantuan dari guru, orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah; 6. Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat baik secara individu maupun dengan kelembagaan: Partisipasi orang tua dan masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan dukungan moral, finansial dan tenaga kerja yang diperlukan; 7. Menerapkan pemanfaatan teknologi pendidikan yang tepat sesuai kebutuhan: Teknologi pendidikan yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses terhadap informasi dan sumber daya yang berguna untuk belajar.

Peran kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 1 Makassar terutama kurikulum merdeka adalah sangat bermanfaat dalam menunjang dan memfasilitasi pengembangan

keterampilan siswa karena kurikulum tersebut dirancang agar pembelajaran terintegrasi dengan pengembangan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, analitis, dan kerja tim. Serta, akan berdampak pada penguatan nilai-nilai sosial dan moral siswa. Kurikulum dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai sosial dan moral yang penting untuk kesuksesan mereka dalam hidup. Misalnya, nilai-nilai seperti kerja keras, rasa tanggung jawab, dan saling menghormati.

Peran kurikulum juga dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu global: Kurikulum inklusif juga memasukkan materi yang relevan dengan isu-isu global terkait lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik, sehingga meningkatkan kesadaran siswa terhadap dunia yang lebih luas dan membantu mereka menjadi warga negara yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dan menjadi sebuah tulisan. Terutama kepada teman guru di MTsN 1 Makassar yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan serta telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi terkait penelitian ini, serta Tim Redaktur jurnal yang sudah membantu untuk menyelesaikan dan menerbitkan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Pada Madrasah Negeri Di Kabupaten Gowa. *Educandum*, 7(1), 1–18. <https://blamakassar-e-journal.id/educandum/article/view/485>
- Aldeia, S. A., & Khaerun, N. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Pada Madrasah Di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Educandum*, 7(2), 200–218.

- Anwar, K. (2018). Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Ta'dibuna; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41–56.
- Evy, R. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *MOzaic Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir; Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(02), 215–240.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding, Pendidikan Dasar*, 1, 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Marannu, B. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Pada Madrasah Negeri Di Kabupaten Gowa. *Educandum*, 7(1), 1–18. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/485>
- Maulida, U. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA*. 5(2), 130–138.
- Muslim, A. (2022). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JETISH: Journal of Education Tecnology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 34–40.
- Putri, C. A. D., Rindayati, E., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK; Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27.
- Rasyid, M. D. M. M. S. M. T. H. P. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural Di Man 3 Sleman. *Educandum Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 219–229. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/545/354>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Ejournal UNIB*, 13–28.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih; Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Inara Journal; Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 2, 239–246.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.